

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi keandalan sistem keselamatan kebakaran bangunan gedung berdasarkan pedoman Pd-T-11-2005-C (Studi Kasus Pada Gedung Multazam RSUD Haji Provinsi Jawa Timur) diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Untuk tingkat keandalan kelengkapan tapak bangunan di gedung multazam RSUD Haji Provinsi Jawa Timur telah dalam kategori baik dengan nilai 23,85%.
- b. Untuk tingkat keandalan Sarana penyelamatan di gedung multazam RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mendapatkan nilai sempurna, dengan jumlah nilai 25%.
- c. Untuk tingkat keandalan sistem proteksi aktif di gedung multazam RSUD Haji Provinsi Jawa Timur termasuk dalam kategori baik dengan jumlah nilai 22,22%.
- d. Untuk tingkat keandalan sistem proteksi pasif di gedung multazam RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mendapatkan nilai sempurna, dengan jumlah nilai 26%.
- e. Keandalan sistem keselamatan bangunan gedung dari bahaya kebakaran di gedung multazam RSUD Haji Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan termasuk dalam kondisi baik, dengan nilai tingkat keandalan 97,07%.

6.2 Saran

- a. Pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur perlu menyediakan sistem pembuangan dan pengendalian asap untuk gedung multazam.
- b. Pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk memperbaiki lift kebakaran di gedung multazam, sebagai sarana evakuasi pasien.
- c. Pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk menyediakan sprinkler dengan pancaran keatas.
- d. Pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk menyediakan APAR pada jarak antar bangunan yang berdekatan dengan gedung multazam.
- e. Untuk keselamatan kebakaran bangunan gedung secara keseluruhan, perlu dilakukan pemeriksaan, pemeliharaan, perawatan dan perbaikan yang dilaksanakan secara berkala dengan tujuan meningkatkan sistem keselamatan kebakaran bangunan.
- f. Perlu dilaksanakan secara rutin pelatihan atau simulasi evakuasi kebakaran secara rutin.